

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI X AK
DI SMKN 1 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh :

**ASRI WIYANDARI
F01110019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
TANJUNGPURA PONTIANAK
2014**

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI X AK DI SMKN 1
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**ASRI WIYANDARI
F01110019**

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Witarsa, M.Si
NIP.195812251986031003

Pembimbing II



Drs. Warneri, M.S
NIP.196303071990021001

Dekan FKIP Untan



Dr. Aswandi
NIP.195805131986031002

Ketua Jurusan P.IPS



Drs. Parijo, M.Si
NIP. 1953081819870310

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA X AK SMKN 1 PONTIANAK

Asri Wiyandari, Witarsa, Warneri

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan

Email : wiyardariasri@yahoo.com

Abstract : The title of this research is "The Effect Of Using School Libraries Learning Outcomes Student Accounting Basics Class X AK at SMK 1 Pontianak". This research aims to determine how much impact the use of the school library on subjects Accounting Basics class X AK at SMK 1 Pontianak. The method used is descriptive research with association studies. The population is 144 students, the sample is 60 students. The results of the data analysis showed no effect of the use of libraries on learning outcomes of students. This is indicated by SPSS 16, which shows the influence of rate of 6% with a simple linear regression equation $Y = 2.396 + 0.049X$.

Key Words: Utilization of School Libraries, Learning Outcomes

Abstrak : Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Siswa Kelas X AK di SMKN 1 Pontianak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar dampak pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi kelas X AK di SMKN 1 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Banyaknya populasi adalah 144 siswa, banyaknya sampel adalah 60 siswa. Hasil analisis data menunjukkan tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan perhitungan SPSS 16 yang menunjukkan angka pengaruh sebesar 6% dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = 2.396 + 0.049X$.

Kata kunci : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Hasil Belajar

Keberhasilan suatu negara sangat bergantung pada sumber daya manusia. Maka untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tidak pernah terlepas dari pendidikan. Pendidikan tentunya akan berjalan baik jika didukung oleh fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagai salah satu sumber belajar, perpustakaan sekolah memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan cara menyediakan berbagai buku yang dibutuhkan sekolah. Ibrahim Bafadal (2009:3) menyebutkan, “Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip, perpustakaan harus dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya”.

Perpustakaan saat ini bukan hanya sebuah tempat yang menyediakan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan siswa, tetapi juga merupakan bagian dari proses pembelajaran. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan dikatakan bermanfaat oleh siswa sebagai sumber belajar dapat dilihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan. Baik itu bertujuan untuk belajar ataupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas. Berdasarkan pengamatan penulis, perpustakaan SMKN 1 Pontianak sudah melakukan pembenahan yang sangat baik dengan membuat suasana perpustakaan menjadi nyaman mungkin, sehingga siswa tertarik memanfaatkan perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran.

Lokasi perpustakaan SMKN 1 Pontianak sangat strategis, yakni terletak di tengah-tengah area sekolah, sehingga siswa mudah mengunjunginya. Di SMKN 1, kelas X AK dibagi menjadi empat kelas, yakni X AK 1, X AK2, X AK 3, dan X AK 4. Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi yang dipelajari siswa kelas X AK lebih banyak teoritis dibandingkan praktik. Pada umumnya siswa lebih banyak menggunakan sumber belajar seperti guru dan buku paket. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa, tidak semua siswa di kelas X AK mempunyai buku Dasar-Dasar Akuntansi yang dijadikan sebagai pegangan untuk proses belajar mengajar. Sehingga siswa menggunakan buku Dasar-Dasar Akuntansi yang ada di perpustakaan sekolah untuk menunjang proses belajarnya. Tak jarang siswa kelas X AK juga memilih mengerjakan tugas atau berdiskusi kelompok di perpustakaan untuk membahas pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi atau juga mengerjakan tugas dan PR Dasar-Dasar Akuntansi. Penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi siswa kelas X AK di SMKN 1 Pontianak, dengan sub masalah: (1) Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan oleh siswa kelas X AK pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di SMKN 1 Pontianak? (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X AK pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di SMKN 1 Pontianak? (3) Berapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi siswa kelas X AK di SMKN 1 Pontianak?

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67), “Metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subyek / obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Menurut Hadari Nawawi (2012:68) ada tiga bentuk penelitian deskriptif, yaitu (1) Survey (*survey studies*), (2) Studi hubungan (*interrelationship studies*) (3) Studi perkembangan (*developmental studies*).

Bentuk penelitian yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*), yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi siswa kelas X AK di SMKN 1 Pontianak.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AK SMKN 1 Pontianak. Kelas X jurusan AK dibagi atas empat kelas, dengan total 144 siswa sebagai populasi. Dari populasi tersebut ditentukan 60 siswa sebagai sampel penelitian dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = banyaknya sampel

N= banyaknya populasi

e = Persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir (10%)

Jadi berdasarkan rumus diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{144}{1 + (144 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{144}{1 + (144 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{144}{1 + 1,44}$$

$$n = \frac{144}{2,44}$$

n = 60 sample siswa.

Penyebaran sampel masing-masing kelas yakni X AK 1, X AK 2, X AK 3, dan X AK 4 berjumlah 15 orang. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah (1) Teknik komunikasi tidak langsung, berupa angket (2) Teknik komunikasi langsung, berupa wawancara kepada pustakawan (3) Teknik studi documenter, berupa bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi siswa kelas X AK di SMKN 1 Pontianak. Pengujian hipotesis menggunakan angket yang kemudian diolah. Jawaban kualitatif angket ditransformasikan ke kuantitatif. Berdasarkan pada data yang diperoleh, maka diberikan bobot (transformasi data dari kualitatif ke kuantitatif) sebagai berikut :

Alternatif jawaban A diberi bobot nilai 4

Alternatif jawaban B diberi bobot nilai 3

Alternatif jawaban C diberi bobot nilai 2

Alternatif jawaban D diberi bobot nilai 1

Setelah ditransformasikan dan dihitung dengan menggunakan rumus persentasi, maka hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

Pemanfaatan Perpustakaan

Frekuensi kunjungan siswa

Kunjungan ke perpustakaan sekolah bermanfaat dalam menunjang proses belajar Dasar-Dasar Akuntansi (48,67%). Referensi di perpustakaan sekolah mencukupi dalam memaksimalkan proses belajar (63,33%). Namun, guru mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi kurang sering mengarahkan siswa untuk ke perpustakaan saat jam pelajaran dasar-Dasar Akuntansi berlangsung (48,33%), walaupun siswa sangat sering mengunjungi perpustakaan di luar jam Dasar-Dasar Akuntansi (65%)

Frekuensi membaca dan meminjam buku Dasar-Dasar Akuntansi

Siswa kurang sering meminjam buku Dasar-Dasar Akuntansi di perpustakaan (36,67%). Waktu peminjaman buku di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa (56,67%) dan siswa mudah dalam melakukan peminjaman buku di perpustakaan (61,67%). Dengan meminjam buku di perpustakaan membantu dalam menambah referensi belajar (50%). Siswa kelas X AK kurang sering membaca buku Dasar-Dasar Akuntansi di perpustakaan (48,33%), padahal buku Dasar-Dasar Akuntansi sudah sesuai dengan materi pelajaran (63%)

Pengelolaan perpustakaan (Ketersediaan buku dan kelengkapan sarana prasarana)

Buku Dasar-Dasar Akuntansi di perpustakaan tersedia (58,33%), kondisinya baik (36,67%), dan buku-buku tersebut sudah sesuai dengan pegangan guru mata pelajaran (53,33%). Namun pihak perpustakaan kurang sering melakukan pembaruan buku Dasar-Dasar Akuntansi 51,67%).

Hasil Belajar

Hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi siswa kelas X AK di SMKN 1 Pontianak terbilang baik. Ini dapat dilihat dari sampel yang diteliti yakni sebanyak 60 siswa, sebanyak 33% siswa memperoleh nilai dalam kategori sangat baik yakni memperoleh nilai dengan kisaran 80-100, dan 67% memperoleh nilai dalam kategori baik, yakni memperoleh nilai dengan kisaran 70-79.

Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mempermudah perhitungan statistik agar lebih terarah.

Uji validitas

Pada awalnya instrumen penelitian ini terdiri dari 20 soal, namun setelah melalui proses validasi maka jumlah tersebut mengalami penyusutan. Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari instrument dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson, hasil dari perhitungan sebuah instrumen haruslah dibandingkan dengan r tabel. r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 12, maka didapat r tabel sebesar 0,532. Sehingga apabila r hitung kurang dari 0,532 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, namun jika lebih besar dari 0,532 maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Dari perhitungan tersebut terdapat 18 (delapan belas) butir instrumen yang dinyatakan valid dan 2 (dua) butir instrumen yang dinyatakan tidak valid, yakni butir 1 dan 13.

Uji reliabilitas

Setelah validitas, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji reliabilitas. Menurut Danang Sunyoto (2011:70), “Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah sangat baik.”

Butir instrumen dinyatakan reliabel jika cronbach's alpha > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha < 0,60. Dalam penelitian ini perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasilnya seluruh soal dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1

Data Kuantitatif Rata-Rata Variabel X daan Variabel Y

Nomor	Mean Variabel X	Mean Variabel Y
1	2.222222	3
2	2.222222	3
3	3	4
4	2.388889	3
5	2.388889	3
6	3.055556	4
7	2.777778	3
8	2.722222	3
9	2.555556	3
10	2.777778	4
11	2.722222	4
12	2.166667	4
13	2.333333	4
14	2.666667	4
15	2.222222	3
16	2.444444	4
17	2.611111	4
18	2.555556	4
19	2.777778	3
20	2.722222	4
21	2.277778	4
22	2.888889	3
23	2.888889	4
24	2.166667	3
25	2.555556	4
26	2.444444	4
27	2.055556	3
28	2.333333	3
29	2.722222	4
30	1.722222	4
31	2.166667	4
32	3	3
33	2.777778	3
34	2.5	3
35	3.055556	3
36	2.611111	4
37	2.666667	4
38	2.555556	4
39	2.111111	3
40	2.388889	3

41	2.388889	3
42	2.555556	3
43	3.111111	4
44	1.944444	3
45	2.888889	4
46	2.666667	3
47	2.833333	4
48	2.722222	4
49	3.333333	3
50	3	4
51	2.888889	3
52	2.555556	4
53	2.117647	4
54	2.111111	4
55	2.944444	3
56	2.555556	4
57	2.5	4
58	2.555556	3
59	2.444444	3
60	2.833333	4

Sumber: Data Olahan, 2014

Tabel 2
Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.396	.298		8.045	.000
	Y	.049	.084	.077	.588	.559

a. Dependent Variable: X

Dari hasil perhitungan di atas, maka nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y=a+bX$$

$$Y=2.396+0.049X$$

Yang berarti nilai konstanta adalah 2.396 yaitu jika Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X) bernilai nol (0), maka Hasil Belajar (Y) bernilai 2.396. Nilai koefisien regresi variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X) yaitu 0.049. Ini

berarti bahwa setiap peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebesar 1 maka Hasil Belajar akan meningkat sebesar 0.049.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan output program SPSS maka didapat nilai t hitung sebesar 0.588. Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $60 - 2 - 1 = 57$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,0025 (terlihat pada lampiran t tabel). Jika t hitung $>$ t tabel maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan signifikan. Oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak. Jika t hitung $<$ t tabel maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dikatakan tidak signifikan. Oleh karena itu H_a ditolak H_o diterima. Karena nilai uji t statistik bernilai t hitung $<$ t tabel ($0,588 < 2.0025$) maka H_o diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar dasar-dasar akuntansi siswa kelas X AK di SMKN 1 Pontianak”

Koefisien Determinasi (R^2)

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana pada Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.077 ^a	.006	-.011	.32456

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Dari tabel di atas nilai R^2 sebesar 0,06, artinya presentase pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar dasar-dasar akuntansi siswa kelas X AK di SMKN 1 Pontianak sebesar 6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Kunjungan ke perpustakaan sekolah bermanfaat dalam menunjang proses belajar Dasar-Dasar Akuntansi (48,67%). Referensi di perpustakaan sekolah mencukupi dalam memaksimalkan proses belajar (63,33%). Namun, guru mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi kurang sering mengarahkan siswa untuk ke perpustakaan saat jam pelajaran dasar-Dasar Akuntansi berlangsung (48,33%), walaupun siswa sangat sering mengunjungi perpustakaan di luar jam Dasar-Dasar Akuntansi (65%). Siswa kurang sering meminjam buku Dasar-Dasar Akuntansi di perpustakaan (36,67%). Waktu peminjaman buku di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa (56,67%) dan siswa mudah dalam melakukan peminjaman buku di perpustakaan (61,67%). Hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi siswa kelas X AK di SMKN 1 Pontianak terbilang baik. Ini dapat dilihat dari sampel yang diteliti yakni sebanyak 60 siswa, sebanyak 33% siswa memperoleh nilai dalam kategori sangat baik yakni memperoleh nilai dengan kisaran 80-100, dan 67% memperoleh nilai dalam kategori baik, yakni memperoleh nilai dengan kisaran 70-79. Pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi siswa kelas X AK di SMKN 1 Pontianak. Berdasarkan t hitung sebesar 0,588 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas (x) yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap variabel terikat(y) yaitu hasil belajar. Hal ini dapat dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,0025. maka $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-2,0025 \leq 0,588 \leq 2,0025$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan perhitungan regresi linear sederhana diperoleh formula $Y = 2.396 + 0.049X$, Yang berarti nilai konstanta adalah 2.396 yaitu jika pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 2.396. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan sumber belajar (X) yaitu 0,049. Ini berarti bahwa setiap peningkatan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 1, maka pembelajaran hasil belajar akan meningkat sebesar 0,049. Koefisien Determinasi (R^2) Dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas(x) yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap variabel terikat(y) yaitu hasil belajar sebesar 6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan peneliti sampaikan adalah : Hendaknya guru dan pihak sekolah memotivasi siswa untuk memanfaatkan buku paket, LKS, buku praktek Dasar-Dasar Akuntansi yang ada di perpustakaan, agar dapat menunjang pembelajaran Dasar-Dasar Akuntansi. Hendaknya guru dan pihak sekolah mengawasi kunjungan siswa ke perpustakaan, hal ini agar guru bisa mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa di dalam perpustakaan dan dapat memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hendaknya guru akuntansi mengarahkan siswa untuk membaca buku dan mengerjakan latihan-latihan di perpustakaan. Hendaknya perpustakaan menambah sarana prasarana

lain yang dapat menunjang pembelajaran akutansi, seperti kertas kerja, laptop dan infocus, dan lain sebagainya. Hendaknya perpustakaan melakukan pembaruan buku-buku secara rutin, agar persediaan buku terus bertambah dan siswa lebih termotivasi untuk memanfaatkannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardian Kusuma (2011). **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Bantul Tahun 2009/2010**. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Danang Sunyoto (2011). **Metodologi Penelitian Ekonomi**. Yogyakarta: Caps.
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). **Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama**
- Dimiyati dan Mudjiono (2013). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta : Rineka Cipta
- FKIP Untan Pontianak(2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan
- FKIP Untan Pontianak (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: FKIP Untan
- Hadari Nawawi (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University Press.
- Ibrahim Bafadal (1992). **Pengelolaan Perpustakaan Sekolah**. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta (2006). **Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan**. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia
- Moh.Nazir (2013). **Metode Penelitian**. Bogor: PT Ghalia Indonesia
- Nana Sudjana, (2009). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Slameto (2010). **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2012). **Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung : CV.Alvabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)**. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2013). **Metodologi Penelitian**. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sutarno NS (2006). **Manajemen Perpustakaan**. Jakarta: Sagung Seto
- Syahwani Umar dan Syambasril (2013). **Buku Ajar Program Pengalaman Lapangan 1 (Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar)**. Pontianak: FKIP Untan Pontianak
- Sjhrial Pamoentjak (1986). **Pedoman Pelayanan Perpustakaan**. Bandung : Remaja Karya.